# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kapasitas guru SMP Negeri Kokoda Kabupaten Sorong Selatan masih sering diperhadapkan dengan permasalahan seperti keterbatasan kompetensi pedagogik, minimnya pelatihan profesional, rendahnya akses teknologi, serta kendala geografis dan infrastruktur sehingga berdampak terhadap efektivitas pembelajaran dan partisipasi guru dalam inovasi pendidikan.
2. Penguatan peran pimpinan di SMP Negeri 1 Kokoda Kabupaten Jeneponto masih menghadapi sejumlah kekurangan, terutama terkait keterbatasan dalam penyediaan sarana prasarana dasar seperti listrik, internet, air bersih, dan fasilitas belajar yang layak sehingga berdampak pada keterbatasan ruang gerak guru dalam mengajar secara optimal dan mengembangkan kompetensinya. Selain itu, belum maksimalnya regulasi internal dan tindak lanjut dari pelatihan guru menunjukkan perlunya perbaikan dalam perencanaan dan implementasi program pengembangan profesional.

3. Penguatan kolaborasi sudah cukup baik dalam peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kokoda Kabupaten Sorong Selatan. Namun, masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, seperti keterbatasan sarana prasarana, akses internet dan listrik yang tidak stabil, serta lokasi sekolah yang sulit dijangkau sehingga berdampak langsung pada motivasi kerja guru dan efektivitas pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Agar kompetensi guru meningkat, maka sebaiknya guru dilibatkan secara aktif pada kegiatan pelatihan, seperti pelatihan berbasis kebutuhan (*need-based training*) bagi guru, terutama dalam aspek pedagogik, literasi digital, dan pembelajaran berbasis konteks lokal. Selain itu, perlunya dilakukan pelatihan daring berbasis modular, yakni mengembangkan pelatihan daring asinkron yang dapat diakses meskipun koneksi internet terbatas, dengan materi yang dapat diunduh dan dipelajari secara offline.
2. Agar peran pimpinan lebih optimal, maka sebaiknya dilakukan penguatan penyusunan dan menegakkan regulasi internal terkait tindak lanjut hasil pelatihan, supervisi akademik, dan monitoring evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah berbasis manajemen mutu dan pengambilan keputusan strategis dalam kondisi keterbatasan.

3. Dalam rangka penguatan kolaborasi, maka sebaiknya pemerintah daerah dan sekolah perlu menggandeng Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pelatihan berbasis kebutuhan (need-based training) bagi guru. Selanjutnya, membentuk Komunitas Belajar Guru (KLG) dalam rangka mendorong terbentuknya forum kolaboratif guru antar sekolah di wilayah terdekat untuk berbagi praktik baik (*best practices*), menyusun perangkat ajar bersama, dan saling memberi dukungan dalam pengembangan diri.

## C. Produk Tesis

Produk yang dihasilkan dalam tesis ini adalah penyusunan karya ilmiah dalam bentuk *Policy Brief*. Hal tersebut agar tesis ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi kepala daerah Kabupaten Sorong Selatan termasuk kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sorong Selatan, lebih khususnya lagi kepada Kepala Sekolah Negeri 1 Kokoda Kabupaten Sorong Selatan dalam mengambil kebijakan terkait peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kokoda.